

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang beralamatkan di Jln. Setiabudhi No. 207 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut, metode yang digunakan harus metode yang memiliki kesesuaian dalam permasalahan yang dirumuskan.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta realita atau sebagaimana adanya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada saat sekarang. Suatu metode yang mencoba menjelaskan keadaan objek atau subjek yang tertuju pada usaha-usaha untuk menggambarkan suatu gejala secara lengkap terhadap masalah yang hendak diteliti. Metode ini tidak terbatas pada proses pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi data yang diperoleh.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang

berlangsung pada saat penelitian, tanpa meghiraukan sebelum dan sesudahnya (Sudjana, 2006:52). Tujuannya mendapatkan gambaran tentang kontribusi program pelatihan lapangan terhadap minat menjadi guru SMK pada mahasiswa JPTA FPTK UPI.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara ekstrak dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statistik.

3.3. Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Suharsimi Arikunto, 2002:97). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil pelaksanaan kegiatan PLP.

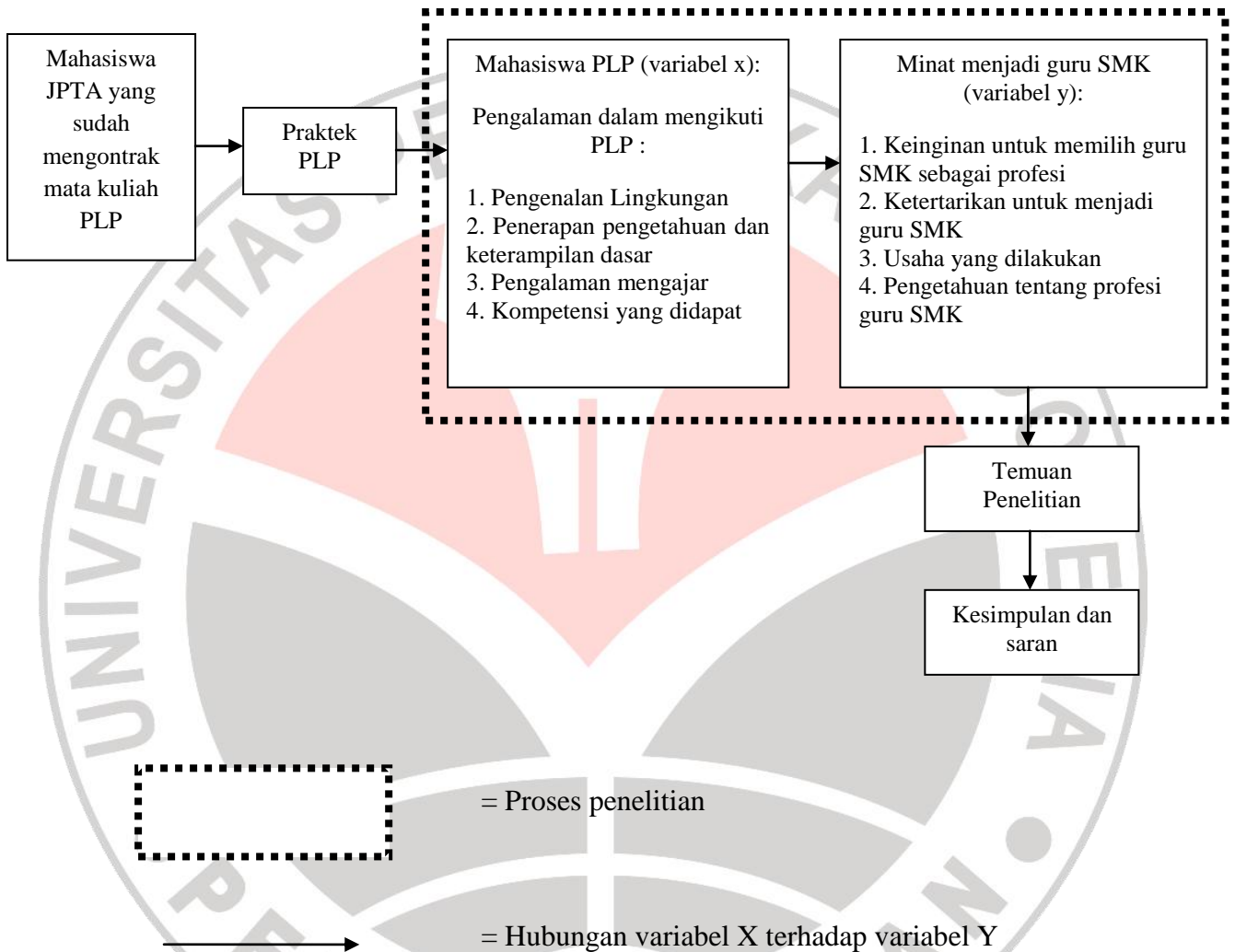
2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi (Suharsimi Arikunto, 2002:97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa yang sudah melaksanakan mata kuliah PLP menjadi guru SMK.

3.4. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian sebagai kerangka penelitian dapat dilihat dibawah ini :

Bagan 3.1. Paradigma Penelitian



3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang pengalaman mahasiswa dalam PLP mahasiswa JPTA FPTK UPI, yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

2. Data tentang minat mahasiswa PLP menjadi guru SMK yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan langsung dari mahasiswa JPTA FPTK UPI yang sudah lulus dan yang sedang menjalani mata kuliah PLP.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPTA FPTK UPI yang sudah lulus mata kuliah PLP.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Angkatan	Jumlah	Keterangan
2008	27	Sudah melaksanakan PLP
2007	6	Sudah melaksanakan PLP
2006	12	Sudah melaksanakan PLP
2005	10	Sudah melaksanakan PLP

3.5.2. Sampel

Dari total populasi yang ada penulis mengambil sebagian dari tiap angkatan untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Angkatan	Jumlah	Keterangan
2008	27	Sudah melaksanakan PLP
2007	4	Sudah melaksanakan PLP
2006	8	Sudah melaksanakan PLP
2005	5	Sudah melaksanakan PLP

3.6. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui (Suharsimi Arikunto, 2002:128). Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X mengenai pengalaman yang didapat pada mata kuliah PLP dan variabel Y mengenai minat menjadi guru SMK

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan berpedoman pada skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk jawaban yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Dan setiap alternatif jawaban diberikan skor dengan kriteria 4-3-2-1.

Responden diminta tanggapannya atas pernyataan-pernyataan yang diberikan. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan operasionalisasi variabel X (pelaksanaan kegiatan PLP) dan variabel Y (minat menjadi guru SMK) yang telah dilakukan.

Dalam menjawab skala *Likert* ini responden hanya memberi tanda saja. Misalkan dengan memberi tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilih sesuai dengan pribadinya. Adapun pemberian skor pada skala *Likert* ini adalah sebagai berikut :

- Untuk skala yang berarah positif akan mempunyai kemungkinan :

- a. Skor 4 untuk sangat setuju (SS)
 - b. Skor 3 untuk setuju (S)
 - c. Skor 2 untuk tidak setuju (TS)
 - d. Skor 1 untuk sangat tidaksetuju (STS)
- Skor tersebut menjadi sebaliknya, tergantung pada arah pertanyaan yang diberikan
- Penyesuaian butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji dan dikembangkan. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujicobakan kepada sejumlah mahasiswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini, angket uji coba disebarkan kepada mahasiswa JPTA FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah PLP. Setelah diuji cobakan dan diketahui validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diujikan pada seluruh mahasiswa JPTA FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah PLP.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya. Dengan kisi-kisi ini peneliti mengembangkan pertanyaan yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	No. <i>Item</i>	instrumen
Pengalaman Praktek PLP Variabel X	1. Pengenalan Lingkungan	1. Akademik 2. Sosial 3. Fisik 4. Adiministrasi	1,2,3 4,5 6 7,8	Angket

	2. Penerapan pengetahuan dan keterampilan dasar	1. Membuat RPP 2. Sosial pribadi 3. Menguasai bahan ajar 4. Tugas kependidikan diluar mengajar.	9,10 11,12 13,14,15 16,17	
	3. Pengalaman mengajar	1. Rasa senang/suka ketika mengajar 2. Mengendalikan suasana Kelas	18,19 20,21	
	4. Kompetensi yang didapat	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Sosial 4. Kompetensi Profesional	22,23 24,25 26,27 28,29,30	
Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK Variabel Y	1. Keinginan untuk memilih guru SMK sebagai profesi	1. Cita-cita & motivasi 2. Kemampuan & kemauan 3. Lingkungan sosial	1,2,3 4,5,6 7,8,9	Angket
	2. Ketertarikan untuk menjadi guru SMK	1. Rasa senang/suka ketika mengajar 2. Keingintahuan yang besar untuk mempelajari profesi guru SMK 3. Perhatian terhadap ilmu keguruan	10,11 12,13,14 15,16	
	3. Usaha yang dilakukan	1. Partisipasi dalam kegiatan guru 2. Sikap terhadap belajar	17,18,19 20,21,22	
	4. Pengetahuan tentang profesi guru SMK	1. Pengetahuan lapangan kerja 2. Kondisi pekerjaan guru SMK 3. Karakteristik guru SMK	23,24,25 26,27,28 29,30	
	5. Tujuan yang ingin dicapai	1. Isi dan makna hidup 2. Status 3. Imbalan ekonomi	31, 32 33, 34 35, 36	

3.8. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{(n \sum Xi^2) - (\sum Yi^2)\} \{(n \sum Yi^2) - (\sum Xi^2)\}}}$$

(Sugiyono, 2007:215)

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum Xi$ = jumlah skor *item*

$\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh *item*)

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara analisis butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap *item*, yang hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga korelasi (r) *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka *item* tersebut dikatakan valid. Kalau instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai :

Tabel 3.4. Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto 2002:75)

Apabila pengukuran (r) tidak memenuhi taraf signifikansi, maka *item* pertanyaan atau pernyataan diuji kedalam rumus t , dengan rumus berikut

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana 2002:377)

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian *item* adalah jika t_{hitung} lebih besar harga t_{tabel} maka *item* tersebut valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada keterandalan instrumen. Instrumen penelitian harus reliabel, sehingga instrumen tersebut cukup mampu mengungkap data yang dapat dipercaya (Suharsimi Arikunto 2002:154)

Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* (r_{11}), karena mengingat skor *item*nya adalah bukan skor 0 (nol), melainkan rentang antara beberapa nilai, yaitu 1-4. Hal ini seperti yang dijelaskan Suharsimi Arikunto (1998:190), bahwa rumus *Alpha* digunakan untuk mencari

reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk soal uraian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah total variabel dari setiap *item* dengan rumus:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 1998:178)

Keterangan :

σ_n^2 = Harga varians tiap *item*

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap *item*

$(\sum X^2)$ = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap *item*

N = Jumlah responden

b. Mencari Harga varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 1998:178)

Keterangan :

σ_t^2 = Nilai varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban total tiap responden

$(\sum Y^2)$ = Kuadrat skor total tiap responden

N = Jumlah responden

c. Mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus r_{11} :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$(\sum \sigma_i^2)$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Reliabilitas angket akan terbukti jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan ($n-2$) maka *item* tersebut reliabel dan sebaliknya.

Tabel 3.5. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto 2002:175)

3.9. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis dan membuat interpretasi data dari hasil penelitian. Hasilnya membuat peneliti memutuskan menyusun data-data yang akan dilaporkan dan menguraikannya kedalam kesimpulan yang tepat.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data atau mengecek jumlah lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. Penilaian setiap jawaban angket sesuai skala nilai, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi.
3. Pentabulasian data nilai setiap *item* jawaban untuk memperoleh skor mentah variabel Y dari seluruh responden.
4. Pengolahan data penelitian menggunakan *software microsoft excel*, sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji korelasi dan pengujian hipotesis.

Pengolahan data adalah langkah-langkah yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis.

3.9.1. Pengolahan skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengkonversikan skor mentah menjadi skor baku dapat menggunakan rumus Z – skor dan T – skor, dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menghitung Mean (Rata-rata X)

$$m = \bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan :

m = *mean*(rata-rata)

F_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

X_i = tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- b. Menentukan simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

- c. Mengkonvensikan Data Mentah ke dalam Z - skor dan T – skor.

$$Z = \frac{(X_i - X)}{SD}$$

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X_i - X_i}{S} \right]$$

3.9.2. Interpretasi Data

Dalam menginterpretasi data, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum pada masing-masing variabel yang akan diteliti.

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Meneliti hasil isian kelengkapan angket.
2. Memberi skor masing-masing jawaban yang telah diisi.
3. Memasukkan penjumlahan skor berdasarkan kolom dan baris.
4. Menetapkan kriteria ideal.
5. Memasukkan jumlah skor tiap mahasiswa kedalam rumus persentase untuk mencari interpretasi data.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Suharsimi, 2006)

Keterangan :

- n : Skor observasi yang dicapai
- N : Skor ideal
- % : Tingkat persentase yang diperoleh

Tabel 3.6. Kriteria Interpretasi r

Persentase	Kategori
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto 2002 : 180)

3.9.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapatkan data yang normal maka digunakan uji distribusi *chi* kuadrat. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya menurut Nana Sudjana yaitu sebagai berikut ;

- a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$r = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyaknya kelas}}$$

- d. Menentukan daftar distribusi frekuensi variable X dan Y

No	Kelas	F_1	X_1	$F_1 \cdot X_1$	X_1^2	$F_1 X_1^2$

- e. Menghitung mean(rata-rata X)

$$m = X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

f. Menentukan simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - X)^2}{n - 1}}$$

g. Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam *Chi*-kuadrat

- BK = batas kelas interval

- Nilai baku (z) = $\frac{BK-X}{s}$

- Luas dibawah kurva normal baku dari 0 ke Z(L)

$$L = Z_{bawah} - Z_{atas}$$

- Mencari harga frekuensi ekspektasi (E_1)

$$X_i = \text{nilai tengah } x \text{ L}$$

- Menentukan harga *Chi*-Kuadrat(x^2)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan;

x^2 = *Chi*-Kuadrat

O = Frekuensi hasil pengamatan

E = Frekuensi yang diharapkan

- Mencari derajat kebebasan (dk)

dk = kelas interval - 3

- Penentuan normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah x^2 hitung < x^2 tabel dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal maka untuk pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametik. Tetapi jika x^2 hitung > x^2 tabel data berdistribusikan tidak normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametik.

3.9.4. Menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien produk momen, yaitu;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sebagai pedoman kriteria penafsiran korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 245), sebagai berikut ;

0,000 – 0,199	: Korelasi yang sangat rendah
0,200 – 0,399	: Korelasi yang rendah
0,400 – 0,599	: Korelasi yang sedang
0,600 – 0,799	: Korelasi yang kuat
0,800 – 1,000	: Korelasi yang sangat kuat

Koefisien positif berarti individu yang memperoleh skor tinggi pada suatu variabel, akan tinggi pula skornya pada variabel lain yang dikorelasikan. Dan sebaliknya, yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan rendah pula skor pada variabel lain. Sedangkan koefisien negatif berarti individu mendapat skor tinggi pada suatu variabel, akan mendapat skor rendah pada suatu variabel yang dikorelasikan, dan individu yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan tinggi pada variabel lain.

3.10. Menguji Hipotesis

3.10.1. Uji Signifikan

Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya. (Sugiyono, 2010 : 224) Pengujian signifikansi koefisien korelasi, dihitung dengan uji t yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2010 : 230})$$

Keterangan :

- t = Uji signifikan korelasi
- n = Jumlah responden uji coba
- r = Koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada dk tertentu. Kriteria pengujian *item* adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan sehingga dapat digeneralisasikan.

3.10.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan alternatif (H_a). Pada statistik, hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. (Sugiyono, 2010 : 85) Pernyataan di bawah ini adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini :

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

- a. $H_0 : \rho = \theta_1$ (hipotesis nol), artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan dari Pengalaman Praktek PLP dengan Minat Mahasiswa PLP Menjadi Guru SMK
- b. $H_a : \rho \neq \theta_1$ (hipotesis alternatif), artinya terdapat hubungan yang signifikan dari Pengalaman Praktek PLP dengan Minat Mahasiswa PLP Menjadi Guru SMK

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terdapat ketentuan yang dapat dijadikan acuan yaitu, jika $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10.3. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi hasil pelaksanaan PLP sebagai variabel X terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK sebagai variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana 2006:369)